



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2021

**DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KAB. MUBA**

JL. MERDEKA NO. 452 KEL. SERASAN JAYA KEC. SEKAYU
KAB. MUSI BANYUASIN (0714.321139)

<http://tphpmuba.com/>
dinastphmuba@gmail.com

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap penyelenggara wajib melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban Instansi Pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasinya. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini dimaksudkan sebagai laporan yang merupakan tahapan evaluasi kinerja sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan sebagai alat pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021 dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin menuju Muba Maju Berjaya 2022.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi bahan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Sekayu, 14 Januari 2022

Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin



Ir. A. Thamrin
Pemimpin Utama Muda
NIP. 19661001 199403 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. LATAR BELAKANG.....	3
C. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	10
D. MAKSUD DAN TUJUAN.....	12
E. SISTEMATIKA PENULISAN.....	13
BAB. II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	15
A. RENCANA STRATEGI DINAS TPH DAN PETERNAKAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN.....	15
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU).....	25
C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021.....	26
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. METODOLOGI PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERKA TAHUN 2021.....	29
B. ANALISIS ATAS PENCAPAIAN SASARAN SRATEGIS TAHUN 2021.....	32
C. AKUTANBILITAS KEUANGAN.....	39
BAB. IV PENUTUP	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Formulir Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2021.....
- Lampiran 2.** Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Padi tahun 2020
dan 2021.....
- Lampiran 3.** Formulir Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021.....
- Lampiran 4.** Realisasi Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....
- Lampiran 5.** Produksi Daging (Ton) dan Produksi Telur (Ton) 2020 dan
2021.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabuapten Musi Banyuasin merupakan lembaga unsur penunjang Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati Musi Banyuasin

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 72 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin, dijabarkan lebih lanjut dan tata Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu oleh 1 orang Sekretaris, 4 Kepala Bidang dan 15 (lima belas) Kasubbag/Kasi serta 2 Unit Pelaksana Teknis Dinas di tingkat Kecamatan (UPTD).

Beberapa faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Kabupaten Musi Banyuasin adalah:

1. Berbagai kebijakan Pemerintah Pusat dan Kabupaten :
 - a. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Akribilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 - b. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999, jo Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
 - c. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 jo Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
 - d. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Kabupaten Musi Banyuasin.
 - e. Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 72 Tahun 2017 tentang susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Ketersediaan sarana dan Prasarana yang mendukung
3. Potensi Sumber daya Alam dan Sumber daya Manusia
4. Masalah lingkungan hidup, perubahan iklim yang ekstrim dan *global warming*
5. Penyakit ternak, serangan hama dan lainnya yang mempengaruhi kesehatan masyarakat veteriner
6. Kesiapan menghadapi era globalisasi dan pasar bebas
7. Peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan pertanian
8. Tersedianya Anggaran Daerah dan Anggaran Pusat untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian dan peternakan.

B. LATAR BELAKANG

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor : 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Otonomi Daerah di Indonesia pada tahun 2001, maka Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dalam Kabupaten Musi Banyuasin. Salah satu dinas yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah dimaksud adalah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin.

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin menjalankan perannya seiring dengan Visi pembangunan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin yaitu : **“MUBA MAJU BERJAYA 2022”** Adapun makna dari visi tersebut adalah dimana pada tahun 2022 terwujudnya kondisi masyarakat yang sejahtera melalui terciptanya pemerintahan yang bersih, peningkatan perekonomian rakyat, peningkatan pembangunan infrastruktur yang merata, peningkatan kualitas SDM yang prima dan peningkatan kualitas SDM yang prima dan peningkatan pendapatan daerah yang optimal..

Untuk mendukung Visi MUBA MAJU BERJAYA 2022 Kabupaten Musi Banyuasin maka dirumuskan misi Kabupaten Musi Banyuasin yaitu :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang bersih dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
2. Memacu pembangunan infrastruktur secara masif;

3. Meningkatkan kemandirian ekonomi, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan;
4. Menyediakan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, serta terjangkau bagi semua lapisan masyarakat demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan kompetitif;
5. Menciptakan generasi muda Musi Banyuasin yang Religius, Berprestasi serta Anti Narkoba;;
6. Mengelola Sumber Daya Alam secara optimal dan bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan (green growth governance).
7. Memberdayakan perempuan dan melindungi anak serta penyandang disabilitas.

PROGRAM PILAR VISI DAN MISI

Misi I : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan

1. Membentuk Aparatur SDM yang Professional
2. Meningkatkan birokrasi yang bersih, jujur dan bertanggungjawab
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

MISI II : Memacu Pembangunan

Infrastruktur Secara Masif dan Merata:

1. Meningkatkan pembangunan jalan kabupaten, jalan antar desa, jalan poros, jalan akses perkebunan secara merata dan massif sehigga Muba aka terbebas dari jalan rusak dalam kurun waktu 2 tahun

2. Menyediakan listrik bebas padam bagi seluruh desa yang ada di Musi Banyuasin
3. Meningkatkan pasokan air bersih rumah tangga sehingga seluruh desa yang ada di Musi Banyuasin teraliri air bersih
4. Pembangunan irigasi untuk wilayah pertanian
5. Pembangunan energi ramah lingkungan seperti jaringan gas untuk rumah tangga di perkotaan dan desa serta mewujudkan Muba menjadi daerah berbasis teknologi untuk pelayanan masyarakat, sehingga “ Muba Smart Regency ”.

MISI III : Meningkatkan Kemandirian Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan:

1. Mengoptimalkan BUMD (Petro Muba, Muba Link, PDAM, Muba Elektrik Power, dll) yang ada di Musi Banyuasin untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan menjadi BUMD yang berdaya saing tinggi
2. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pelatihan keterampilan, memaksimalkan keberadaan BLK (Balai Latihan Kerja) yang dimiliki oleh Pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin
3. Memfasilitasi dan mengakomodir pelatihan keterampilan di tiap-tiap kecamatan memberdayakan unit-unit sektor usaha kecil yang berbasis home industry, sehingga nanti Musi Banyuasin bisa menjadi daerah maju berbasis ekonomi kerakyatan dengan pemberdayaan UMKM
4. Pemberdayaan potensi ekonomi kerakyatan dan pembangunan zona-zona industri yang berdsarkan zona/cluster ekonomi, onevillage one product.

5. Pemberdayaan koperasi dan UMKM di kelompok masyarakat dan pesantren

MISI IV : Pelayanan Pendidikan Dan Kesehatan Yang Berkualitas

1. Menyempurnakan kualitas pendidikan gratis
2. Menggratiskan buku pelajaran dan seragam sekolah untuk ditahap SD dan SMP
3. Meningkatkan jumlah sekolah kejuruan atau akademi pendidikan
4. Meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan (gedung sekolah, laboratorium, perpustakaan,dll)
5. Menerapkan sekolah percontohan untuk SD, Sekolah unggulan untuk SMP, meningkatkan mutu tenaga pendidik dengan cara menaikan standar guru atau ditempat yang lain yang terakreditasi.
6. Memberikan beasiswa bagi mahasiswa PTN asal muba untuk kuliah secara gratis.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana berobat gratis
8. Menjamin ketersediaan obat-obatan dirumah sakit atau dipuskesmas
9. Membangun puskesmas rawat inap di beberapa titik strategis dari masing-masing kecamatan
10. Penempatan tenaga ahli medis; (dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga analis, apoteker, tenaga ahli gizi serta apotik ditiap puskesmas kelengkapan dari sarana dan prasarana atau alat-alat medis di masing-masing puskesmas
11. Meyediakan kendaraan (mobil) untuk kegiatan mobile di tiap-tiap puskesmas

12. Penambahan kuota untuk beasiswa jenjang lanjutan bagi dokter atau tenaga ahli medis yang ada di Musi Banyuasin

MISI V : Menciptakan generasi muda Musi Banyuasin yang Religius, Berprestasi serta Anti Narkoba;

Meningkatkan Iman Dan Taqwa Membangun Umat Berbasis Agama:

1. Pemerintah daerah akan terlibat secara aktif dalam membina dan memberikan pencerahan kepada masyarakat, khususnya dalam pemahaman agama, yang menjadi dasar atau landasan hidup
2. Menjadikan masjid, musholah dan langgar sebagai tempat ibadah yang layak, bersih, berfasilitas unggul disetiap desa di Musi Banyuasin
3. Mengembangkan dan mengoptimalkan pondok – pondok pesantren sebagai pondok pesantren yang modern, mandiri, berkualitas dan termaju ditanah air
4. Terwujudlah generasi muda Musi Banyuasin yang beriman dan bertakwa
5. Mengembangkan jiwa kewirausahaan
6. Menciptakan generasi muda yang berpotensi, inovatif dan mampu menjadi “motor” bagi lingkungannya sehingga diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan
7. Pelatihan kewirausahaan, entrepreneur goes to school meningkatkan pembinaan pemuda dan olahraga
8. Menjadikan Muba sebagai pusat pembinaan olahraga nasional menambah sarana dan prasarana penunjang

9. Membina atlet-atlet lokal dan menyalurkan atlet-atlet lokal berbakat dan berprestasi ke jenjang nasional dan internasional
10. Terciptalah generasi unggul Musi Banyuasin yang religius, berprestasi dan anti narkoba

MISI VI : Mengelola Sumber Daya Alam Secara Optimal Dan Bertanggung Jawab Dengan Memperhatikan Aspek Kelestarian Lingkungan (Green Growth Governance).

Hilirisasi Industri :

1. Membangun industri pengolahan hasil bumi dan industri hilir perkebunan untuk meningkatkan nilai tambah produksi perkebunan.
Contoh : pabrik industri hilir produk kelapa sawit (minyak goreng, margarine, dll), pabrik pengolahan industri karet (pabrik sarung tangan karet, pabrik selang karet dan pabrik ban)
2. Revitalisasi dan replanting lahan perkebunan : membantu para petani mulai dari proses sertifikasi lahan, membantu proses pinjaman dari perbankan / NGO, memperbanyak kelembagaan petani karet berupa UPPB (pasar lelang karet)
3. Melakukan pendataan terhadap pemilik kebun, dan dalam waktu 3 tahun Muba akan memiliki database perkebunan milik rakyat sehingga akan lebih mempermudah untuk membantu para petani meningkatkan hasil produksinya

MISI VII : Memberdayakan Perempuan Dan Melindungi Anak Serta Penyandang Disabilitas.

1. Menumbuhkan kelompok usaha perempuan dipedesaan dan meningkatkan upaya pembinaan serta pendampingan bagi kelompok usaha perempuan
2. Memperlakukan wajib akta kelahiran anak (gratis). Anak berhak mendapatkan pendidikan disekolah dan meningkatkan perlindungan dari tindakan eksploitasi serta kekerasan
3. Peyandang disabilitas akan mendapatkan bimbingan keterampilan di BLK (loka bina karya). Perluasan jangkauan pelayanan dan rehabilitasi sosial. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial peyandang disabilitas.

VISI PEMBANGUNAN DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN ADALAH :

“TERWUJUDNYA PRODUKSI TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN YANG BERKELANJUTAN, BERKUALITAS TINGGI DAN RAMAH LINGKUNGAN”

Visi tersebut merupakan pernyataan dari seluruh aparat Dinas Tanaman, Hortikultura dan Peternakan di Kabupaten Musi Banyuasin untuk memotivasi kerja setiap aparat mulai dari tingkat lapangan sampai dengan tingkat kabupaten untuk mengembangkan sektor pertanian yang disadari bahwa kabupaten untuk mengembangkan sektor pertanian yang disadari bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Musi Banyuasin menguntingkan hidupnya dari usaha pertanian, sehingga diharapkan mampu mendukung terwujudnya MUBA MAJU BERJAYA 2022 pada

seluruh masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin. Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan beberapa Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura strategis yang berkelanjutan melalui penerapan teknologi spesifikasi lokasi.
2. Meningkatkan populasi ternak untuk mewujudkan swasembada daging

C. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

C.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 72 Tahun 2017, susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok pemerintah daerah dibidang pertanian dan peternakan sesuai dengan kewenangan dan pembagian urusan tugas-tugas lain yang dilimpahkan leh bupati.

2. Sekretaris

- a. Subbag Umum dan Kepegawaian
- b. Subbag Keuangan dan Aset
- c. Subbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

- 3. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan**
 - a. Seksi Pengembangan Produksi Tanaman Pangan
 - b. Seksi Pengembangan Produksi Tanaman Hortikultura
 - c. Seksi Pasca Panen dan Informasi Pasar
- 4. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan**
 - a. Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran
 - b. Seksi Perbibitan dan Produksi Ternak
 - c. Seksi Kesehatan Hewan
- 5. Bidang Penyuluhan Pertanian**
 - a. Seksi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian
 - b. Seksi Ketenagaan Penyuluhan Pertanian
 - c. Seksi Metode dan Informasi Penyuluhan Pertanian
- 6. Bidang Sarana dan Prasarana**
 - a. Seksi Pengelolaan Lahan dan Perluasan Areal
 - b. Iklim, Tata Guna Air dan Perlindungan Tanaman
 - c. Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian
- 7. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)**

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 72 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin, dijabarkan bahwa Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan mempunyai tugas

untuk melaksanakan tugas pokok pemerintah di bidang pertanian dan peternakan sesuai dengan kewenangannya dan tugas lain yang dilimpahkan oleh Bupati.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai fungsi:

1. Pembinaan dan pengawasan pekerjaan unsur-unsur pembantu dan pelaksana yang berada di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
2. Perumusan rencana program dan kegiatan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati
3. Penerapan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik di dalam maupun antar satuan organisasi sesuai dengan tugas masing-masing
4. Perumusan dan pelaksanaan sistem penyuluhan kelompok tani sesuai dengan program dan kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
5. Evaluasi dan pelaporan tatalaksana rumah tangga dinas; dan
6. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini dimaksudkan sebagai laporan yang merupakan tahapan evaluasi kinerja sesuai

dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan sebagai alat pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020 dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin selain itu juga sebagai bahan acuan dalam penyempurnaan dokumen perencanaan pembangunan dan pelaksanaan program dan kegiatan pada periode yang akan datang.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021 ini adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

Bab I : Pada bagian ini dijelaskan hala-hal umum tentang instansi serta uraian singkat mandat apa yang dibebankan kepada instansi (gambaran umum tupoksi). Latar belakang, struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi, maksud dan tujuan LKJIP serta sistematika penyajian.

Bab II : Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategi dan rencana kerja. Pada awal bab ini disajikan gambaran serta singkat sasaran yang ingin diraih instansi pada tahun yang

bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi instansi.

Bab III : Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran capaian kinerja, evaluasi dan analisis indikator kinerja tahun bersangkutan, perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dan rencana tahun terakhir periode renstra termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil

Bab IV : Mengemukakan tinjauan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan , permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Formulir Pengukuran Kinerja (PK) tahun 2021
- Formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2021
- Perencanaan Strategis Periode tahun 2017-2022

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017 - 2022 merupakan dokumen perencanaan yang berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017 – 2022. Hal ini sesuai dengan Undang – Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang – Undang No. 32 Tahun 2004 yang antara lain menyatakan bahwa satuan kerja perangkat daerah menyusun rencana strategis yang selanjutnya disebut Renstra.

Seiring dengan arah pembangunan nasional, pembangunan pertanian memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis pertanian tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerapan tenaga kerja; sumber devisa Negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usaha tani yang ramah lingkungan. Berbagai peran strategis pertanian dimaksud sejalan dengan tujuan pembangunan perekonomian nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi

kemiskinan, menyediakan lapangan kerja, serta memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Diharapkan dengan dokumen Rencana Strategis ini dapat menjadi acuan bagi dinas – dinas terkait lainnya untuk dapat menyusun rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan Pertanian dan Peternakan dan menjawab peran serta sektor pertanian dalam pembangunan nasional lima tahun kedepan.

Visi Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Kabupaten Musi Banyuasin 2017-2022 adalah :

“TERWUJUDNYA PRODUKSI TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN YANG BERKELANJUTAN, BERKUALITAS TINGGI DAN RAMAH LINGKUNGAN”

Visi tersebut merupakan pernyataan dari seluruh aparat Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Musi Banyuasin untuk memotivasi kerja setiap aparat mulai dari tingkat lapangan sampai dengan tingkat kabupaten untuk mengembangkan sektor pertanian yang disadari bahwa kabupaten untuk mengembangkan sektor pertanian yang disadari bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Musi Banyuasin bergantung hidupnya dari usaha pertanian, sehingga diharapkan mampu mendukung terwujudnya MUBA MAJU BERJAYA 2022 pada seluruh masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan beberapa Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura strategis yang berkelanjutan melalui penerapan teknologi spesifikasi lokasi.
2. Meningkatkan populasi ternak untuk mewujudkan swasembada daging

Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka strategi pencapaian yang akan ditempuh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin terjabar dalam tabel sebagai berikut :

Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk pertanian dalam arti luas yang ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura - Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian - Mengoptimalkan hasil produksi dan produktifitas pertanian dengan membangun infrastruktur penunjang - Mengetahui peluang, hambatan, tantangan, dan potensi pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan penanaman benih padi IP 200 dan tanaman hortikultura, pencegahan alih fungsi lahan, cetak sawah, serta memfungsikan kembali lahan lebak - Pembangunan infrastruktur irigasi mikro pertanian, jalan usaha tani, disertai dengan transfer pengelolaan infrastruktur lahan dan air - Penyusunan data-data pertanian, meningkatkan akurasi data komoditas pertanian serta kemampuan ekonomi petani

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			pertanian	
2.	Terpenuhinya kebutuhan daging masyarakat yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) serta terwujudnya peningkatan populasi dan produksi ternak	- Meningkatnya produksi peternakan	- Memperluas potensi kapasitas tampung lahan sebagai basis ekologi untuk persiapan proses produksi reproduksi - Menekan angka kematian ternak dengan tindakan pencegahan dan pengobatan ternak - Memaksimalkan kontrol kualitas bahan pangan asal hewan yang sehat dan layak konsumsi - Distribusi ternak dan pengembangan IB	- Peningkatan pemberdayaan ekonomi peternak dalam rangka peningkatan produksi untuk terwujudnya Swasembada daging - Pemberian vaksinasi dan obat - obatan ternak - Tes fisik dan laboratorium dari pengambilan sampel produk hasil peternakan secara kontinyu - Tes fisik dan laboratorium dari pengambilan sampel produk hasil peternakan secara kontinyu - Tes fisik dan laboratorium dari pengambilan sampel produk hasil peternakan secara kontinyu

Cara Pencapaian Tujuan

Cara yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan adalah :

1. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kelembagaan tani yang mandiri dengan mengoptimalkan pembinaan kelompok tani, melaksanakan penilaian kelompok tani dan pengembangan kemampuan kelompok tani secara berkala
2. menyiapkan kemampuan aparat dalam manajemen agribisnis, di antaranya dengan melaksanakan pelatihan petugas dan petani dan melaksanakan pemagangan studi banding petugas dan petani di antara agribisnis yang maju

3. Mengembangkan kemitraan yang lebih luas di antaranya dengan cara melaksanakan tim usaha komoditas unggulan antara petani dan pengusaha serta menggalang pola kemitraan
4. Meningkatkan prasarana dan sarana yang mendukung agribisnis, di antaranya dengan melaksanakan pameran produk unggulan petani dan mengupayakan fasilitas kredit/modal usaha yang terjangkau oleh petani
5. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya alam dan konservasi, di antaranya dengan pengembangan areal tanam padi lahan lebak, pelaksanaan percontohan ternak itik intensif di lahan lebak dan pengembangan ternak kaji di lahan persawahan
6. Pelaksanaan Upaya Khusus (UPSUS) Pajale dan UPSUS SIWAB (Sapi Indukan Wajib Bunting)
7. Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) dan penyakit hewan menular, di antaranya dengan pengembangan penerapan teknologi pengendalian hama terpadu (PHT) dan gerakan pengendalian dan pencegahan (vaksinasi) penyakit hewan menular dan penyakit rabies
8. Meningkatkan populasi dan produksi ternak, di antaranya dengan mengembangkan inseminasi buatan, penyebaran sapi bakalan dan pengembangan pakan ternak berkualitas di tingkat petani

PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2021

Pembangunan daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021 dilaksanakan secara sistematis berdasarkan pada dokumen perencanaan pembangunan seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Musi Banyuasin kedepan baik jangka pendek maupun menengah ditetapkan program prioritas pembangunan serta program penunjangnya. Untuk menentukan program prioritas pembangunan tersebut tetap memperhatikan program prioritas pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tahun 2021 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan melaksanakan program - program dengan rincian sebagai berikut :

PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL		
1		Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota
	1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		
1		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

	1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
	1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
	2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
	3.1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
	4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
	4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
	4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor
	4.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
	4.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
	4.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	5.1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	6.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

	6.2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
	7.2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
	7.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian		
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	
	1.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
	1.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	
	2.1	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
3	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	
	3.1	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak
	3.2	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		
1	Pengembangan Prasarana Pertanian	
	1.1	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B
	1.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya
2	Pembangunan Prasarana Pertanian	
	2.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
	2.2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air
	2.3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	
	1.1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
	1.2	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
2	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	

	2.1	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
	2.2	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
3	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	
	3.1	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	
	1.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	
	1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
	2.1	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
	3.1	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

Pada Tahun Anggaran 2021, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin telah mendapat alokasi dana Pembangunan APBD Kabupaten Musi Banyuasin sebesar Rp. **46.775.949.473,-**.

B. INDIKATOR KERJA UTAMA (IKU)

Sebagaimana telah diatur dalam Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin selaku Instansi Pemerintah Daerah perlu menetapkan peraturan tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017-2022. Hal ini sejalan dengan penyempurnaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah.

Adapun Indikator Kinerja Utama telah dilegalformalkan melalui peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor Tahun 2016 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Peraturan tersebut sekaligus diarahkan guna memberikan pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam merumuskan acuan ukuran kinerja yang digunakan dalam rangka untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja, dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen rencana strategis tahun 2017-2022.

Indikator Kinerja Utama untuk Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Kabupaten Musi Banyuasin adalah meningkatnya produktivitas dan produksi tanaman pangan dan hortikultura dan ketersediaan pangan

hewani dengan meningkatnya kualitas bibit ternak serta meningkatnya produksi dan produktivitas ternak.

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen penetapan kinerja adalah dokumen yang berisikan perjanjian kinerja untuk tahun yang direncanakan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dokumen Penetapan Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk:

1. Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi;
2. Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Menilai keberhasilan organisasi.

Dokumen penetapan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin ditetapkan pada bulan Februari 2021. Penetapan kinerja tahun 2021 tingkat daerah berisikan sasaran strategis, indikator kinerja sasaran, dan target capaian mendukung tercapainya target yang telah ditetapkan untuk setiap indikator kinerja.

Penetapan kinerja tahun 2021 secara rinci dapat dilihat dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2021.

Pencapaian atas target kinerja yang ditetapkan dalam indikator kinerja dapat dilihat dalam lampiran Pengukuran Kinerja (PK).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas/Badan/Kantor Kabupaten Musi Banyuasin yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan LKJIP tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana strategis (Renstra) Dinas Kabupaten Musi Banyuasin periode 2017 – 2022 dan disusun berdasarkan kontribusi capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Kabupaten Musi Banyuasin. Capaian kinerja Perangkat Daerah menggambarkan capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin dalam suatu bidang/sektor tertentu.

Proses penyusunan LKJIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin masih banyak mengalami hambatan. Hambatan utama yang dijumpai dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 ini adalah kesulitan dalam pengumpulan data kinerja yang tersebar pada beberapa bidang di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin. Oleh karena itu di masa yang akan datang, pengembangan sistem pengukuran kinerja akan menjadi fokus perhatian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin.

A. METODOLOGI PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

- 1) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Kinerja Rencana}} \times 100\%$$

Selain membandingkan rencana dengan realisasi, pengukuran kinerja juga dilakukan dengan membandingkan realisasi tahun ini dengan realisasi tahun lalu, serta capaian sampai dengan tahun ini dengan target pada akhir periode dokumen Renstra.

b. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Penetapan Kinerja (PK) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin. Penetapan Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (performance plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (performance result) untuk mengetahui celah kinerja (performance gap). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja dimasa datang (performance improvement).

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

☞	$X \geq 85\%$: Sangat Berhasil
☞	$70\% \leq X < 85\%$: Berhasil
☞	$55\% < X < 70\%$: Cukup Berhasil
☞	$X \leq 55\%$: Tidak Berhasil

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran dan hasil

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2021 berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022.

Pengukuran capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja dengan sasaran dilakukan yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi yang menghasilkan suatu nilai capaian kinerja sasaran.

Secara keseluruhan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan telah berhasil mencapai sasaran strategis berikut indikator kerjanya pada tahun 2021 ini. Namun demikian, Dinas Tanaman Pangan,

Hortikultura dan Peternakan telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar kinerja ini dapat terus dipertahankan sehingga bisa terus memberikan kontribusi yang besar dalam membangun daerah.

B. ANALISIS ATAS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS TAHUN 2021

Secara rinci uraian pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin, berdasarkan Misi adalah sebagai berikut :

1.1 Pehitungan Capaian Sasaran dengan Indikator Sasaran

Uraian Sasaran/Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1. Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura Persentase peningkatan produksi tanaman pangan				
- Padi	%	1,06	7,63	719
- Jagung	%	1,92	37,05	1.929
Persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura				
- Cabe	%	1,00	4,81	481
2. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan				
- Padi	%	1,00	4,35	435
- Jagung	%	0,65	10,13	1.558
Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura				
- Cabai	%	2,91	12,54	431
3. Meningkatnya produksi peternakan Persentase peningkatan produksi peternakan				

Uraian Sasaran/Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
- Daging	%	3,00	5,13	171
- Telur	%	3,02	13,38	443

Angka persentase peningkatan produktivitas dan produksi diperoleh dari rumus:

Persentase Peningkatan Produktivitas

$$= \frac{\text{Produktivitas atau Produksi tahun } n - \text{Produktivitas atau produksi tahun } n - 1}{\text{Produktivitas atau produksi tahun } n - 1} \times 100\%$$

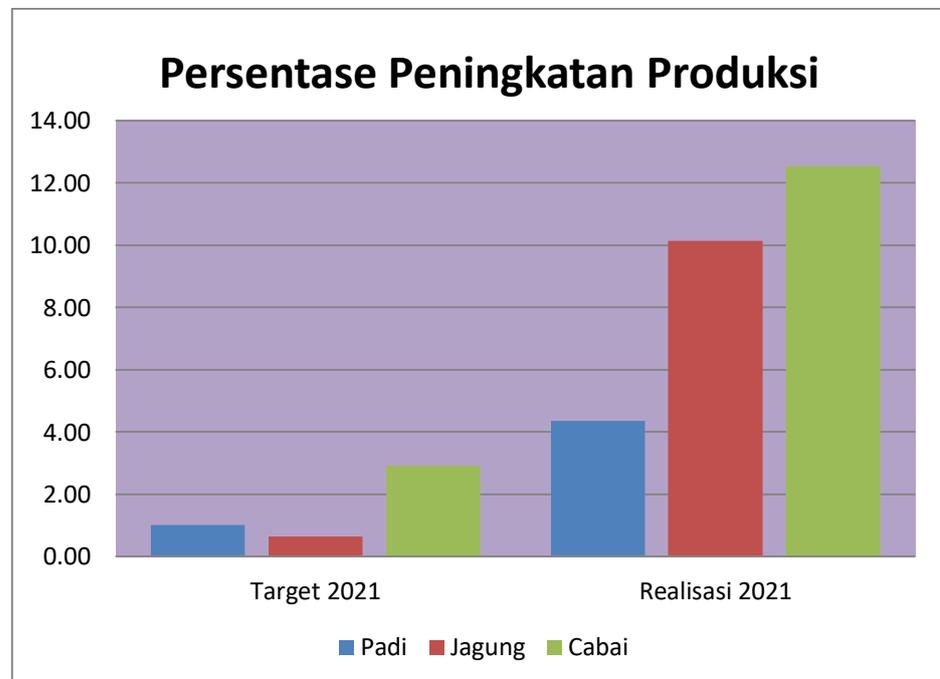
Dari rumus diatas maka diperoleh nilai persentase peningkatan produksi padi 7,63%, jagung 37,05% dan cabe 35,80% serta nilai persentase peningkatan produktivitas tanaman padi sebesar 4,35%, jagung 10,13%, dan cabe -2,29% (lampiran kertas kerja).

Untuk mencapai sasaran persentase peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura kebijakan yang diambil adalah melalui Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian dan Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian serta didukung 6 kegiatan. Adapun uraian pelaksanaan dari kegiatan diatas berupa pengadaan Traktor roda 4 sebanyak 3 unit, pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) 3 Km, pembangunan pintu air saluran tersier 13 unit, pembangunan embung pertanian 7 unit, pengadaan insektisida 195 liter, pengadaan pupuk NPK 4.766 kg, pengadaan benih padi inbrida 2.000 kg, pengadaan benih cabai 250 bungkus, pengadaan pupuk kandang 75.000 kg, pengadaan pupuk urea 1.250 kg, pengadaan pupuk TSP 1.250 kg, pengadaan pupuk KCL 1.250 kg, pengadaan pupuk NPK 1.250 kg, pengadaan insektida 50 liter, pengadaan herbisida 75 liter dan pengadaan fungisida 25 kg.

Capaian indikator kinerja persentase peningkatan produksi tahun 2021 komoditi padi 719%, jagung 1.929% dan cabe 3.580% sedangkan produktivitas tahun 2021 komoditas padi 435%, jagung 1.558% dan cabe - 79% capaian indikator persentase peningkatan produksi jagung, padi dan cabe tercapai. Kalau dilihat dari realisasi capaian produksi komoditi padi mengalami kenaikan dari tahun 2021. Kenaikan untuk komoditi padi ini dikarena ada kegiatan Upaya Khusus (UPSUS) padi. Dan kenaikan produktivitas jagung mengalami kenaikan dari Tahun 2021. Kenaikan untuk komoditi jagung ini dikarenakan ada kegiatan Upaya Khusus (UPSUS) jagung.

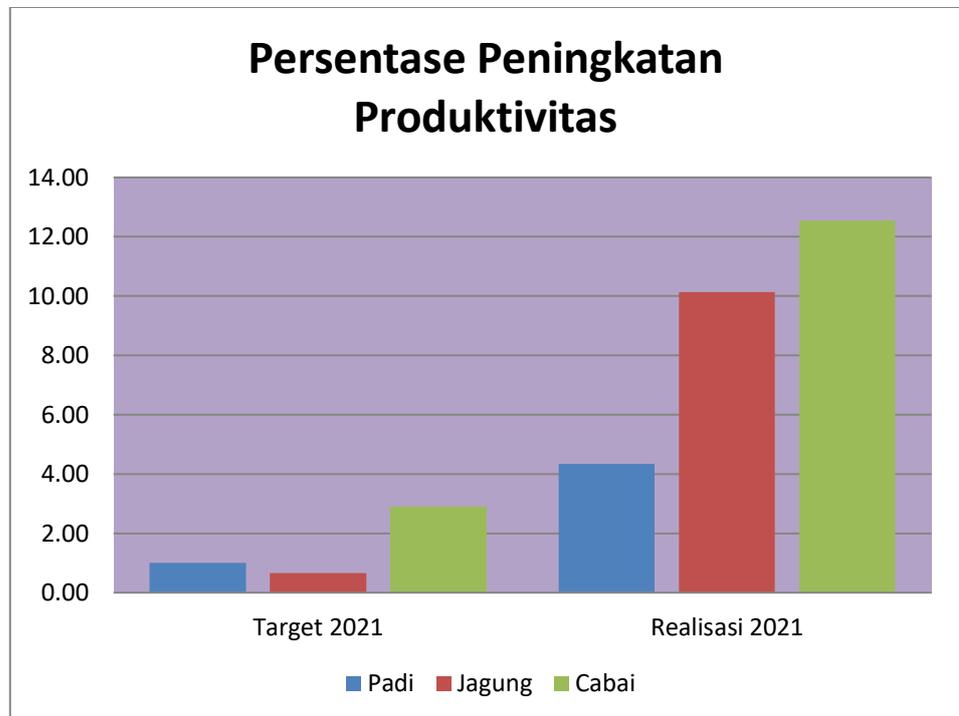
Analisis capaian untuk masing-masing sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1.1. Persentase peningkatan produksi tanaman pangan (padi dan jagung) dan persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura (cabe)



Gambar. 1. Grafik Capaian Produksi Padi, Jagung dan Cabai terhadap Target Produksi Padi, Jagung dan Cabai tahun 2021

- 1.2. Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi dan jagung) dan persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (cabai)



Gambar. 2. Grafik Capaian Produktivitas Padi, Jagung dan Cabai terhadap Target Produktivitas Padi, Jagung dan Cabai tahun 2021

Selain itu peningkatan produksi karena ada penambahan luas tanam, bantuan alsintan dan kondisi iklim mendukung sehingga produksi naik dibandingkan tahun 2020. Perbandingan produksi dan produktivitas padi yaitu tahun 2020 366.108 ton dan tahun 2021 394.026 ton dan produktivitas padi tahun 2020 48,81 kw/ha dan tahun 2021 produktivitas padi 50,90 kw/ha.



Gambar. 3. Bantuan Power Thresher, Bantuan Pupuk Kandang dan Monitoring Tanaman Cabai

1.3. Persentase peningkatan produksi peternakan (daging dan telur)



Gambar. 4. Grafik Capaian Produksi Daging dan Telur terhadap Capaian Produksi Daging dan Telur tahun 2021

Untuk mencapai sasaran persentase peningkatan produksi daging dan telur pertahun, kebijakan yang diambil adalah melalui program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian dan program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian dan didukung 4 kegiatan . Adapun uraian pelaksanaan dari kegiatan diatas berupa pengadaan ternak sapi betina sebanyak 140 ekor, pengadaan ternak itik 1.500 ekor, pengadaan ternak ayam petelur 2.000 ekor, pengadaan pakan ternak itik dan pakan ayam petelur 28.500 kg, pengadaan mesin tetas 1 unit, pengadaan mesin APPO 1 unit, pengadaan drum plastik 60 unit, pembangunan rumah kompos 1 unit dan pembangunan kandang ayam 5 unit.

Capaian indikator kinerja untuk produksi daging tahun 2021 sebesar 171% capaian indikator tersebut tercapai. Produksi daging tahun 2020 3.312 ton, tahun 2021 3.482 ton mengalami kenaikan sehingga

mencapai target. Hal ini dikarenakan daya beli masyarakat atau permintaan daging cenderung naik yang berakibat produksi daging mengalami kenaikan secara signifikan.

Capaian indikator kinerja untuk persentase peningkatan produksi telur tahun 2021 sebesar 443% capaian indikator tersebut tidak tercapai. Produksi telur tahun 2021 sebesar 1.083 ton dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 1.228 ton mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan minat masyarakat untuk budidaya ternak unggas naik secara signifikan.



Gambar 5. Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB), bantuan ternak sapi, bantuan pakan ayam dan bantuan ternak ayam

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin memperoleh dana yang bersumber dari APBD. Adapun anggaran dana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin pada TA.2021 adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN		% KEU	% FISIK
		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)		
1.	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	269.560.000,00	267.321.528,00	99,17	100
	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	269.560.000,00	267.321.528,00	99,17	100
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	29.715.461.223,00	27.386.351.527,00	92,16	100
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	52.500.000,00	47.973.326,00	91,38	100
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.490.850.223,00	19.788.637.448,00	92,08	100
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	84.000.000,00	83.821.175,00	99,79	100
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.070.975.180,00	1.062.282.444,00	99,19	100
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	22.424.820,00	22.400.000,00	99,89	100
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.075.600.000,00	5.486.916.693,00	90,31	100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	919.111.000,00	894.320.441,00	97,30	100
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.749.199.250,00	5.368.506.220,00	93,38	100
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.765.170.000,00	1.582.744.072,00	89,67	100
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	250.000.000,00	176.705.100,00	70,68	100

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN		% KEU	% FISIK
		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)		
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.734.029.250,00	3.609.057.048,00	96,65	100
4.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	4.712.928.500,00	4.587.184.121,00	97,33	98,94
	Pengembangan Prasarana Pertanian	491.576.000,00	419.575.340,00	85,35	100
	Pembangunan Prasarana Pertanian	4.221.352.500,00	4.167.608.781,00	98,73	100
5.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.230.082.000,00	2.155.545.345,00	96,66	100
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	721.332.000,00	704.589.945,00	97,68	100
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	131.750.000,00	131.025.700,00	99,45	100
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	1.377.000.000,00	1.319.929.700,00	95,86	100
6.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	2.126.000.000,00	2.054.592.000,00	96,64	100
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	2.126.000.000,00	2.054.592.000,00	96,64	100
7.	Program Penyuluhan Pertanian	1.972.718.500,00	1.815.287.776,00	92,02	100
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.972.718.500,00	1.815.287.776,00	92,02	100
Jumlah Total		46.775.949.473,00	43.634.788.517,00	99,89	93,28

Berdasarkan informasi diatas, penyerapan anggaran pada tahun 2021 (s.d 31 Desember 2021) mencapai 93,28% dilihat dari capaian per kegiatan sudah mencapai target.

Analisis Indikator Akuntabilitas Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	- Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	- Perasentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura		- Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	269.560.000	267.321.528	99,17
2.	- Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura Meningkatnya produksi peternakan	- Perasentase peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura Persentase peningkatan produksi peternakan		- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.749.199.250	5.368.506.220	93,38
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	4.712.928.500	4.587.184.121	97,33
				- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.230.082.000	2.155.545.345	96,66
				- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	2.126.000.000	2.054.592.000	96,64
				- Program Penyuluhan Pertanian	1.972.718.500	1.815.287.776	92,02
	Rata-rata Capaian		79,94	Sub Jumlah	17.060.488.250	14.193.844.990	83,19

Sasaran-sasaran yang telah dilaksanakan dikatakan terlaksana secara efektif dan efisien apabila dilihat dari pencapai rata-rata sasaran-sasaran mencapai 93,64% dan adanya penghematan penggunaan dana dilihat dari realisasi penggunaan dana untuk melaksanakan program-program yang mendukung pencapaian sasaran-sasaran tersebut tidak melebihi pagu anggaran.

BAB IV

PENUTUP

Pada Tahun Anggaran 2021, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin telah dialokasikan dana Pembangunan APBD Kabupaten sebesar **Rp 46.775.949.473,-** dimana penyerapan anggaran pada akhir tahun anggaran mencapai **93,28%**, sedangkan realisasi fisik mencapai **99,89%**.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021 disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun sebagai jabaran visi misi Kepala Daerah serta strategi Perangkat Daerah yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan – kegiatan sesuai program dan kebijakan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak 8 (delapan) indikator.

Hasil laporan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 8 (delapan) Indikator Kinerja semuanya dapat mencapai target Capaian, dari masing – masing target yaitu :
 - a. Persentase peningkatan produksi padi 7,63% (capaian 719%) dari target;
 - b. Persentase peningkatan produksi jagung 37,05% (capaian 1.929%) dari target;

- c. Persentase peningkatan produksi cabe 4,81% (capaian 481%) dari target;
 - d. Persentase peningkatan produktivitas padi 4,35% (capaian 435%) dari target;
 - e. Persentase peningkatan produktivitas jagung 10,13% (capaian 1.558%) dari target;
 - f. Persentase peningkatan produktivitas cabe 12,54% (capaian 431%) dari target;
 - g. Persentase peningkatan produksi daging 5,13% (capaian 171%) dari target;
 - h. Persentase peningkatan produksi telur 13,38% (capaian 443%) dari target;
2. Capaian Indikator Kinerja tertinggi adalah untuk persentase peningkatan produksi jagung sebesar 37,05% (capaian 1.929% dari target) dan terendah adalah capaian persentase peningkatan produktivitas padi sebesar 4,35% (capaian 435% dari target).
3. Dilihat dari skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, capaian 7 (tujuh) Indikator Kinerja termasuk dalam kategori sangat berhasil dan 1 (satu) Indikator dalam kategori sangat rendah.
4. Faktor – faktor yang mendukung dalam keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :
- a. Peningkatan penerapan teknologi sesuai rekomendasi teknis secara intensif;

- b. Terkendalinya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) ;
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana produksi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- d. Peningkatan ketersediaan Infrastruktur pertanian.

Berdasarkan uraian tersebut untuk pelaksanaan program / kegiatan serta dalam upaya pencapaian / peningkatan target kinerja tahun 2021 direkomendasikan hal – hal sebagai berikut :

- a. Penerapan teknologi sesuai rekomendasi agar terus dilaksanakan secara intensif;
- b. Pengendalian OPT dan dampak perubahan iklim agar tetap dilaksanakan melalui Gerakan Pengendalian OPT, Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT);
- c. Pemenuhan sarana produksi pertanian baik dari segi kuantitas maupun kualitas;
- d. Fasilitasi ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan serta mendorong swadaya masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur tersebut.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 ini diharapkan sebagai vahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak iyang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program / kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Demikian semoga dapat memberikan gambaran yang komprehensif terhadap kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun 2021 dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2021**

Kabupaten : Musi Banyuasin
Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
 Kabupaten Musi Banyuasin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	- Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan	
		- Padi	1,06%
		- Jagung	1,92%
	- Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	Persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura	
		- Cabe	1,00%
		Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan	
	- Padi	1,00%	
	- Jagung	0,65%	
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura		
	- Cabe	2,91%	
2.	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	
		- Daging	3,00%
		- Telur	3,02%

Sekayu, Januari 2022

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN,



 J. A. THAMRIN
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19641001 199403 1 007

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA (PK)
TAHUN 2021**

Kabupaten : Musi Banyuasin
Nama PD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	
1.	- Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan				
		- Padi	1,06%	7,63%	719	
		- Jagung	1,92%	37,05	1.929	
	- Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	Persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura				
		- Cabe	1,00%	4,81%	481	
		Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan				
	- Padi	1,00%	4,35%	435,00		
	- Jagung	0,65%	10,13%	1.558		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura					
	- Cabe	2,91%	0,13	431		
2.	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan				
		- Daging	3,00%	5,13%	171	
		- Telur	3,02%	13,38%	443,00	

Jumlah Anggaran Kegiatan : Rp **46.775.949.473**
Jumlah Realisasi Anggaran : Rp **43.634.788.517**

Sekayu, Januari 2022

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN
PETERNAKAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN,



Ir. A. THAMRIN
 Pembien Utama Muda
 NIP. 19661001 199403 1 007

**Luas panen (Ha) dan produksi (Ton) Padi
Kab. Muba Tahun 2020 dan Tahun 2021 (Angka Sementara)**

No	Kecamatan	2020		2021	
		PADI		PADI	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Babat Toman	315	1.538	360	1.758
2.	Plakat Tinggi	5	17	13	44
3.	Batanghari Leko	57	187	59	194
4.	Sanga Desa	2.355	11.495	3.432	16.752
5.	Sungai Keruh	70	226	72	232
6.	Sekayu	2.971	14.492	2.971	14.493
7.	Lais	4.686	22.872	4.689	22.840
8.	Sungai Lilin	1.368	6.677	1.246	6.082
9.	Keluang	0	0	0	0
10.	Bayung Lencir	1.188	5.799	584	2.850
11.	Lalan	58.445	285.270	61.689	317.698
12.	Lawang Wetan	958	4.676	958	4.676
13.	Babat Supat	1.820	8.883	576	2.811
14.	Tungkal Jaya	99	3.493	71	240
15.	Jirak Jaya	716	3.142	688	3.356
JUMLAH		75.050	366.108	77.408	394.026

Produktivitas padi 2020 = $\frac{366.108 \text{ Ton}}{75.050 \text{ Ha}} = 48,78 \text{ Kw/Ha}$

Produktivitas padi 2021 = $\frac{394.026 \text{ Ton}}{77.408 \text{ Ha}} = 50,90 \text{ Kw/Ha}$

Sekayu, Januari 2022

**Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin,**



Ir. A.THAMRIN
Pembina Utama Muda
NIP.1966001 199403 1 007

**Luas panen (Ha) dan produksi (Ton) Jagung
Kab. Muba Tahun 2020 dan Tahun 2021**

No	Kecamatan	2020		2021	
		Jagung		Jagung	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Babat Toman	6	40	48	295
2.	Plakat Tinggi	0	0	0	0
3.	Batanghari Leko	16	99	14	72
4.	Sanga Desa	76	503	42	25
5.	Sungai Keruh	0	0	0	0
6.	Sekayu	3	20	4	25
7.	Lais	3	20	290	1.803
8.	Sungai Lilin	91	603	199	1.211
9.	Keluang	10	66	0	0
10.	Bayung Lencir	293	1.940	75	510
11.	Lalan	5.436	36.003	6.570	49.184
12.	Lawang Wetan	0	0	6	41
13.	Babat Supat	35	232	237	1.440
14.	Tungkal Jaya	72	477	39	271
15.	Jirak Jaya	7	46	0	0
JUMLAH		6.047	40.049	7.524	54.887

$$\text{Produktivitas jagung 2019} = \frac{40.049 \text{ Ton}}{6.047 \text{ Ha}} = 66,23 \text{ Kw/Ha}$$

$$\text{Produktivitas jagung 2020} = \frac{54.887 \text{ Ton}}{7.524 \text{ Ha}} = 72,95 \text{ Kw/Ha}$$

Sekayu, Januari 2021

**Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin,**


Ir. A. THAMRIN
Pembina Utama Muda
NIP. 1966001 199403 1 007

**Luas panen (Ha) dan produksi (Ton) Cabai
Kab. Muba Tahun 2020 dan Tahun 2021**

No	Kecamatan	2020		2021	
		Cabai		Cabai	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Babat Toman	7	4	13	6,6
2.	Plakat Tinggi	91	43	133	59,4
3.	Batanghari Leko	9	33	14	40,3
4.	Sanga Desa	24	34	38	42,4
5.	Sungai Keruh	31	10	4,5	2,5
6.	Sekayu	90	40	85	36,3
7.	Lais	11	3	16	4,1
8.	Sungai Lilin	115	1.279	104	1.121,0
9.	Keluang	8	41	1	9,4
10.	Bayung Lencir	57	18	36	1.66,9
11.	Lalan	21	10	11	6,2
12.	Lawang Wetan	9	6	2	3,0
13.	Babat Supat	41	293	30	1.734
14.	Tungkal Jaya	71	48	56	280,7
15.	Jirak Jaya	3	9	4	8,7
JUMLAH		588	1.871	547,5	1.960,8

$$\text{Produktivitas cabai 2020} = \frac{1.871 \text{ Ton}}{588 \text{ Ha}} = 31,82 \text{ Kw/Ha}$$

$$\text{Produktivitas cabai 2021} = \frac{1.960,8 \text{ Ton}}{547,5 \text{ Ha}} = 35,81 \text{ Kw/Ha}$$

Sekayu, Januari 2022

**Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin,**



Ir. A. THAMRIN
Pembina Utama Muda
NIP.1966001 199403 1 007

**Produksi Daging (Ton) dan Produksi Telur (Ton)
Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020 dan 2021**

No	Jenis ternak	Produksi Daging (Ton)		Produksi telur (Ton)	
		2020	2021	2020	2021
1.	Sapi potong	728,82	778,50	-	
2.	Kambing	168,33	178,55	-	
3.	Babi	12,41	14,99	-	
4.	Ayam Pedaging	2.094,85	2.178	-	
5.	Kerbau	7,06	-	-	
6.	Domba	6,81	7,55	-	
7.	Ayam Buras	214,40	220,80	440,11	453,25
8.	Itik	52,07	65,63	358,03	451,28
9.	Ayam Petelur	1,39	1,85	70,19	93,58
10.	Itik Manila	25,21	26,94	209,7	224,10
11.	Burung Puyuh	0,18	0,21	5,78	6,75
Jumlah		3.312	3.482	1.083	1.228

Sekayu, Januari 2022

**Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin,**



Ir. A. THAMRIN
Pembina Utama Muda
NIP.1966001 199403 1 001

**Capaian atau Realisasi dari Target Kinerja Tahun 2021
Produksi dan Realisasi Tanaman Pangan, Hortikultura
dan Produksi Peternakan**

No	Uraian	Capaian Persentase Peningkatan Produksi / Produktivitas		
		2020	2021	%
1.	Produksi Padi	366.108	394.026	7,63
2.	Produksi Jagung	40.049	54.887	37,05
3.	Produksi Cabe	1.871	1.961	4,81
4.	Produktivitas Padi	48,78	50,90	4,35
5.	Produktivitas Jagung	66,23	72,94	10,13
6.	Produktivitas Cabe	31,82	35,81	12,54
7.	Produksi Daging	3.312	3.482	5,13
8.	Produksi Telur	1.083	1.228	13,38

Sekayu, Januari 2022

**Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin,**



Ir. A. THAMRIN
Pembina Utama Muda
NIP.1966001 199403 1 007